

# PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN EFIKASI DIRI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA: SIKAP KEWIRAUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

Jocelin Natasha<sup>1</sup>, Ida Puspitowati<sup>2\*</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: [jocelin.115180052@stu.untar.ac.id](mailto:jocelin.115180052@stu.untar.ac.id)

<sup>2</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta\*

Email: [idap@fe.untar.ac.id](mailto:idap@fe.untar.ac.id)

\*Penulis Korespondensi

Masuk : 10-02-2022, revisi: 20-02-2022, diterima untuk diterbitkan : 18-03-2022

---

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh dari Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri terhadap Intensi Berwirausaha dengan Sikap Kewirausahaan sebagai variabel mediasi. Populasi dari penelitian ini sebesar 150 responden yang merupakan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner melalui *Google Form* dan diolah menggunakan *software SmartPLS-SEM* versi 3.3.3. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah dengan *Non-Probability Sampling* melalui *Convenience Sampling*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Intensi Berwirausaha. Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sikap Kewirausahaan. Demikian juga Sikap Kewirausahaan sebagai variabel mediasi berpengaruh positif dan signifikan mampu memediasi hubungan dari Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri terhadap Sikap Kewirausahaan.

**Kata Kunci:** pendidikan kewirausahaan, efikasi diri kewirausahaan, sikap kewirausahaan, intensi berwirausaha

## ABSTRACT

*The purpose of this research is to empirically examine the effect of Entrepreneurial Education and Entrepreneurial Self Efficacy on Entrepreneurial Intention with Entrepreneurial Attitude as a Mediation Variable. The population of this research is 150 respondents of Students on Faculty of Economics and Business, Universitas Tarumanagara. Data are collected by using Google Form questionnaires and processed using SmartPLS-SEM software version 3.3.3. The sampling method used in this research is Non-Probability Sampling technique with Convenience Sampling. The results of this study indicate that Entrepreneurial Education and Entrepreneurial Self Efficacy have a positive and significant effect on Entrepreneurial Intention, Entrepreneurial Education and Entrepreneurial Self Efficacy have a positive and significant effect on Entrepreneurial Attitude, and Entrepreneurial Attitude as a mediating variable has a positive and significant effect and able to mediate the relationship between Entrepreneurial Education and Entrepreneurial Self Efficacy towards Entrepreneurial Intention.*

**Keywords:** *entrepreneurial education, entrepreneurial self efficacy, entrepreneurial attitude, entrepreneurial intention*

## 1. PENDAHULUAN

### Latar belakang

Peningkatan jumlah penduduk yang sangat tinggi dan kuatnya persaingan dalam dunia kerja membuat lapangan kerja menipis dan tak sebanding dengan jumlah angkatan kerja yang ada, dan pada akhirnya menciptakan masyarakat yang menganggur. Seseorang yang tidak bekerja atau pengangguran digolongkan dalam usia yang aktif dan sedang mencari pekerjaan guna

memperoleh pendapatan, namun mereka tidak dapat mendapatkan pekerjaan tersebut (Alhudori, 2017). Seseorang melakukan kegiatan berwirausaha ini diharapkan dapat menekan tingginya tingkat pengangguran yang tengah dihadapi seperti menurut Badan Pusat Statistik/ BPS (2021) “Jumlah pengangguran di Indonesia mencapai delapan juta orang yang menganggur dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada penduduk usia 20-24 tahun sebesar 17,66% pada Februari 2021, meningkat 3,36% dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar 14,3%”. Terdapat banyak cara yang dapat diterapkan guna mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia yakni dengan adanya kewirausahaan. Wirausaha dapat memberi peluang kerja untuk mengurangi pengangguran dengan menanamkan kesadaran dan pemahaman dasar akan berwirausaha (Wibowo, 2016).

Intensi Berwirausaha dipengaruhi oleh faktor Sikap Kewirausahaan dimana sebagai mediator dari latar belakang pribadi individu dan keyakinan dalam berwirausaha untuk mengetahui seberapa besar sikap akan mempengaruhi intensi berwirausaha, keyakinan akan kemampuannya, serta pendidikan dalam berwirausaha (Davidson, 1995). Andika dan Madjid (2012), mengatakan bahwa sikap berwirausaha berpengaruh positif pada intensi berwirausaha mahasiswa dan sikap berwirausaha memediasi pengaruh efikasi diri terhadap niat berwirausaha mahasiswa dan berpengaruh positif (Kusumojanto, 2017). Seperti menurut Daniel dan Handoyo (2021) Memiliki pengetahuan yang luas mengenai kewirausahaan dapat memengaruhi pandangannya tentang kewirausahaan itu sendiri. Seorang wirausaha harus memiliki pengetahuan khusus terkait dengan bisnis yang akan dijalankan. Salah satu faktor yang cukup penting dalam memengaruhi intensi berwirausaha pada mahasiswa adalah pendidikan dimana mencerminkan latar belakang pemahaman kewirausahaan individu seperti menurut Kakkonen (2010) dalam temuan penelitiannya mengungkapkan bahwa Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap pilihan karir kewirausahaan mahasiswa dan pengaruhnya signifikan dan Efikasi Diri Kewirausahaan mencerminkan kepercayaan diri serta penilaian individu akan suatu kemampuan dan hasil yang diinginkan untuk terlibat dalam proses wirausaha (Bandura, 1986; Benight dan Bandura, 2004) sesuai dengan temuan Al-Yacub (2016) bahwa Efikasi Diri Kewirausahaan merupakan prediktor penting untuk menentukan intensi berwirausaha dan Efikasi Diri Kewirausahaan memiliki hubungan yang signifikan dengan intensi berwirausaha.

Tujuan penelitian ini untuk menguji intensi berwirausaha yang dipengaruhi oleh faktor sikap kewirausahaan dimana sebagai mediator dari latar belakang pribadi individu dan keyakinan dalam berwirausaha untuk mengetahui seberapa besar sikap akan mempengaruhi intensi berwirausaha, keyakinan akan kemampuannya, serta pendidikan dalam berwirausaha (Davidson, 1995). Andika dan Madjid (2012), mengatakan bahwa sikap berwirausaha berpengaruh positif pada intensi berwirausaha mahasiswa dan sikap berwirausaha memediasi pengaruh efikasi diri terhadap niat berwirausaha mahasiswa dan berpengaruh positif (Kusumojanto, 2017). Pendidikan Kewirausahaan mencakup pembelajaran mandiri kewirausahaan mahasiswa serta pelatihan kewirausahaan yang diberikan oleh universitas atau lembaga pendidikan sehingga dapat membekali para mahasiswa, karena pendidikan kewirausahaan mencerminkan latar belakang pemahaman kewirausahaan individu seperti menurut Kakkonen (2010) yang mengungkapkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap pilihan karir kewirausahaan mahasiswa dan pengaruhnya signifikan dan Efikasi Diri Kewirausahaan membuat semakin tinggi rasa percaya diri dan besarnya dorongan keyakinan mahasiswa maka semakin tinggi pula intensi berwirausahanya (Indahsari & Puspitowati, 2021), sesuai dengan temuan Al-Yacub (2016) bahwa efikasi diri kewirausahaan merupakan prediktor intensi berwirausaha dan efikasi diri kewirausahaan memiliki hubungan yang signifikan dengan intensi berwirausaha.

## Kajian teori

H1: Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha. Kakkonen (2010) dalam temuan penelitiannya mengungkapkan bahwa Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap pilihan karir kewirausahaan mahasiswa dan pengaruhnya signifikan.

H2: Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Sikap Kewirausahaan. Barbosa *et al.* (2008) menemukan bahwa pelatihan kewirausahaan dapat memperkuat niat dan sikap kewirausahaan pengusaha dan meningkatkan kinerja kewirausahaan mereka.

H3: Terdapat pengaruh positif dan signifikan Efikasi Diri Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha. Efikasi Diri Kewirausahaan dalam percaya diri wirausahawan mampu memutuskan diri mereka dalam menentukan intensi berwirausaha sebagai tahap awal seseorang untuk memulai karirnya (Betz & Hackett, 2008).

H4: Terdapat pengaruh positif dan signifikan Efikasi Diri Kewirausahaan terhadap Sikap Kewirausahaan. Chen (2015) mengatakan *Self-efficacy* menunjukkan efek peningkatan, sehingga memperkuat sikap dalam berwirausaha yang seharusnya.

H5: Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha yang dimediasi Sikap Kewirausahaan. Penelitian Wijaya (2012) menyatakan pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha dan dalam penelitian.

H6: Terdapat pengaruh positif dan signifikan Efikasi Diri Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha yang dimediasi Sikap Kewirausahaan. Efikasi diri kewirausahaan mahasiswa berpengaruh positif signifikan terhadap sikap kewirausahaan dan niat berwirausaha, dan sikap kewirausahaan memainkan peran mediasi parsial dalam hubungan antara efikasi diri kewirausahaan dan niat kewirausahaan (Liu *et al.*, 2019).

H7: Terdapat pengaruh positif dan signifikan Sikap Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Iskandar *et al.* (2012) menyatakan bahwa sikap kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha.

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan menggunakan metode Kuantitatif dengan pendekatan deskriptif karena menjelaskan adanya fenomena yang perlu diteliti (Bungin, 2015). Dengan melibatkan 150 responden sesuai kriteria yang seharusnya yaitu Mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara. Mayoritas data responden berjenis kelamin pria sebanyak 83 orang (55,3%) dan jenis kelamin wanita sebanyak 67 orang (44,7%), berusia antara 17 – 21 tahun dengan jurusan Manajemen 102 orang (68%) dan Akuntansi 48 orang (32%), di semester angkatan 1 - >7. Mayoritas memiliki latar belakang pekerjaan orang tua sebagai wirausahawan 121 (81%), berdomisili di Jabodetabek 121 orang (82%) serta berkuliah aktif di Universitas Tarumanagara. Penelitian ini diperoleh secara *online* melalui pembagian kuesioner dalam bentuk *Google Form* yang kemudian akan diolah menggunakan *software SmartPLS-SEM (SPLS)* versi 3.3.3. Penelitian ini menggunakan analisis SEM (*Structural Equation Modeling*) untuk menganalisis dengan efisien secara statistik (Hair *et al.*, 2013) dan dilakukan dengan menggunakan PLS atau PLS-SEM karena memiliki kelebihan yaitu dapat menguji model reflektif dan formatif dengan skala ukur indikator yang berbeda dalam satu model tertentu serta sesuai untuk mencari tahu hubungan kompleks yang menggabungkan efek mediasi (Ramzan & Khan, 2010). Pengolahan data dilakukan dengan pengujian *outer model* dan *inner model*. *Outer Model* dilakukan untuk menguji analisis validitas dan reliabilitas. *Inner Model* dilakukan untuk menguji *R-Square (R<sup>2</sup>)*, *Q-Square (Q<sup>2</sup>)*, *Effect Size (f<sup>2</sup>)*, Analisis Mediasi dan Uji Hipotesis.

Uji validitas menggunakan hasil uji dari *Outer Model* guna memenuhi kriteria dari uji Validitas dan Reliabilitas dengan *Inner Model* dan *Outer Model* sebagai bagian dari pengujian dan memakai Analisis Validitas Konvergen dan Analisis Validitas Diskriminan. Validitas Konvergen sebagai prinsip bahwa pengukur dari suatu konstruk harus memiliki korelasi yang tinggi. Validitas konvergen mempunyai makna bahwa seperangkat indikator mewakili satu variabel laten dan mendasari variabel laten tersebut (Sarwono, 2015). Validitas Diskriminan pada penelitian yang diterapkan akan lebih baik jika pengukuran konstruk yang berbeda seharusnya tidak berkorelasi tinggi sesuai dengan prinsip yang ditetapkan (Abdillah, 2018). Uji reliabilitas menggunakan metode *Cronbach's alpha* dan *composite reliability*. *Cronbach's alpha* mengukur batas bawah nilai reliabilitas suatu konstruk, sedangkan *composite reliability* mengukur nilai sesungguhnya reliabilitas suatu konstruk. *Composite reliability* dinilai lebih baik dalam mengestimasi konsistensi internal suatu konstruk (Abdillah, 2018).

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 dan Tabel 2 menunjukkan jika seluruh variabel dan indikator valid untuk digunakan. Pada Validitas Konvergen karena *outer loading* > 0.7 dan *Average Variance Extracted (AVE)* >0.5 (Abdillah, 2018). Untuk Validitas Diskriminan pada Tabel 3. masing-masing indikator berada di atas nilai 0,8 dan *loading* juga telah memiliki nilai lebih besar dari indikator dan variabel laten lainnya sesuai dengan kriteria yang ditetapkan (Sarwono, 2015). *Fornell-Larcker* dapat dilihat pada Tabel 4. Dan diketahui bahwa nilai akar kuadrat AVE setiap variabel lebih besar dari korelasi antar variabel sehingga hasil tersebut telah memenuhi kriteria *Fornell-Larcker*. Hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel yang ada dalam penelitian telah memenuhi *discriminant validity*.

Tabel 1. Hasil Nilai *Outer Loading*

	<i>Entrepreneurial Attitude</i>	<i>Entrepreneurial Education</i>	<i>Entrepreneurial Intention</i>	<i>Entrepreneurial Self Efficacy</i>
EA1	<b>0.866</b>			
EA2	<b>0.828</b>			
EA3	<b>0.893</b>			
EA4	<b>0.823</b>			
EA5	<b>0.897</b>			
EE1		<b>0.905</b>		
EE2		<b>0.803</b>		
EE3		<b>0.858</b>		
EE4		<b>0.856</b>		
EE5		<b>0.881</b>		
EI1			<b>0.917</b>	
EI2			<b>0.842</b>	
EI3			<b>0.880</b>	
EI4			<b>0.839</b>	
EI5			<b>0.901</b>	
ESE1				<b>0.867</b>
ESE2				<b>0.833</b>
ESE3				<b>0.847</b>
ESE4				<b>0.874</b>
ESE5				<b>0.867</b>

Tabel 2. Hasil Nilai AVE

	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
<i>Entrepreneurial Attitude</i>	0.743
<i>Entrepreneurial Education</i>	0.742
<i>Entrepreneurial Intention</i>	0.768
<i>Entrepreneurial Self Efficacy</i>	0.736

Tabel 3. Hasil Nilai *Cross Loading*

	<i>Entrepreneurial Attitude</i>	<i>Entrepreneurial Education</i>	<i>Entrepreneurial Intention</i>	<i>Entrepreneurial Self Efficacy</i>
EA1	<b>0.866</b>	0.477	0.607	0.501
EA2	<b>0.828</b>	0.500	0.545	0.547
EA3	<b>0.893</b>	0.496	0.642	0.491
EA4	<b>0.823</b>	0.502	0.563	0.539
EA5	<b>0.897</b>	0.496	0.596	0.506
EE1	0.532	<b>0.905</b>	0.610	0.617
EE2	0.416	<b>0.803</b>	0.530	0.513
EE3	0.481	<b>0.858</b>	0.548	0.523
EE4	0.521	<b>0.856</b>	0.570	0.612
EE5	0.510	<b>0.881</b>	0.592	0.553
EI1	0.647	0.613	<b>0.917</b>	0.656
EI2	0.558	0.579	<b>0.842</b>	0.575
EI3	0.614	0.570	<b>0.880</b>	0.612
EI4	0.518	0.562	<b>0.839</b>	0.542
EI5	0.656	0.579	<b>0.901</b>	0.648
ESE1	0.510	0.552	0.618	<b>0.867</b>
ESE2	0.456	0.571	0.504	<b>0.833</b>
ESE3	0.520	0.565	0.624	<b>0.847</b>
ESE4	0.576	0.560	0.594	<b>0.874</b>
ESE5	0.500	0.570	0.625	<b>0.867</b>

Tabel 4. Hasil Nilai *Fornell-Larcker*

	<i>Entrepreneurial Attitude</i>	<i>Entrepreneurial Education</i>	<i>Entrepreneurial Intention</i>	<i>Entrepreneurial Self Efficacy</i>
<i>Entrepreneurial Attitude</i>	<b>0.862</b>			
<i>Entrepreneurial Education</i>	0.574	<b>0.861</b>		
<i>Entrepreneurial Intention</i>	0.686	0.663	<b>0.876</b>	
<i>Entrepreneurial Self Efficacy</i>	0.599	0.656	0.694	<b>0.858</b>

Uji reliabilitas variabel penelitian yang ditunjukkan dalam Tabel 5 juga reliabel karena memiliki nilai *Composite reliability* yang telah memenuhi syarat dan berada diatas 0,9 dan menggambarkan jika variable yang ada telah memenuhi syarat dan kriteria dimana harus lebih besar dari 0,7 (Abdillah, 2018).

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>
<i>Entrepreneurial Attitude</i>	0.913	0.935
<i>Entrepreneurial Education</i>	0.913	0.935
<i>Entrepreneurial Intention</i>	0.924	0.943
<i>Entrepreneurial Self Efficacy</i>	0.910	0.933

Berikut hasil Analisis *Inner Model* ( $R^2$ ), *Q Square* ( $Q^2$ ), *Effect Size* ( $f^2$ ) dan *Path Coefficient*, Analisis Mediasi, dan Uji Hipotesis yang dilakukan dan diperoleh dalam penelitian:

### ***R-Square* ( $R^2$ )**

Pada Tabel 6, nilai variabel mediasi sikap kewirausahaan sebesar 0,416 dan intensi berwirausaha sebesar 0,629 dan telah memenuhi kriteria dalam keakuratan model prediksi karena berada pada (0,26 - 0,74) yang tergolong moderat (Hair *et al.*, 2013).

Tabel 6. Hasil Nilai *R Square* ( $R^2$ )

	<i>R-Square</i>
<i>Entrepreneurial Attitude</i>	0.416
<i>Entrepreneurial Intention</i>	0.629

### ***Q Square* ( $Q^2$ )**

Tabel 7 menunjukkan bahwa variabel sikap kewirausahaan memiliki nilai sebesar 0,305 ( $Q^2 > 0$ ) berarti variabel dapat memberikan prediksi model dengan baik atau relevansi prediktif. Nilai  $Q^2$  untuk variabel intensi berwirausaha bernilai 0,475 ( $Q^2 > 0$ ) dan dapat memprediksi model dengan baik (Haryono, 2017).

Tabel 7. Hasil Nilai *Q Square* ( $Q^2$ )

	$Q^2$
<i>Entrepreneurial Attitude</i>	0.305
<i>Entrepreneurial Intention</i>	0.475

### ***Effect Size* ( $f^2$ )**

Berdasarkan Tabel 8, dapat disimpulkan bahwa sikap kewirausahaan memiliki efek sedang (0,192) terhadap intensi berwirausaha, pendidikan kewirausahaan memiliki efek lemah (0,098) terhadap Sikap Kewirausahaan, Pendidikan Kewirausahaan memiliki efek lemah (0,089) terhadap Intensi Berwirausaha, Efikasi Diri Kewirausahaan berefek lemah (0,149) terhadap Sikap Kewirausahaan, dan Efikasi Diri Kewirausahaan juga berefek lemah (0,135) terhadap Intensi Berwirausaha (Henseler *et al.*, 2009).

Tabel 8. Hasil Nilai *Effect Size* ( $f^2$ )

	<i>Entrepreneurial Attitude</i>	<i>Entrepreneurial Intention</i>
<i>Entrepreneurial Attitude</i>	-	0.192
<i>Entrepreneurial Education</i>	0.098	0.089
<i>Entrepreneurial Self Efficacy</i>	0.149	0.135

### Path Coefficient

Tabel 9. Hasil *Path Coefficient*

	<i>Original Sample</i>	<i>t-statistics</i>	<i>p-values</i>
<i>Entrepreneurial Education</i> → <i>Entrepreneurial Intention</i>	0.253	2.066	0.039
<i>Entrepreneurial Education</i> → <i>Entrepreneurial Attitude</i>	0.317	2.525	0.012
<i>Entrepreneurial Self Efficacy</i> → <i>Entrepreneurial Intention</i>	0.318	2.407	0.016
<i>Entrepreneurial Self Efficacy</i> → <i>Entrepreneurial Attitude</i>	0.391	3.241	0.001
<i>Entrepreneurial Education</i> → <i>Entrepreneurial Attitude</i> → <i>Entrepreneurial Intention</i>	0.111	2.020	0.044
<i>Entrepreneurial Self Efficacy</i> → <i>Entrepreneurial Attitude</i> → <i>Entrepreneurial Intention</i>	0.137	2.063	0.040
<i>Entrepreneurial Attitude</i> → <i>Entrepreneurial Intention</i>	0.350	3.293	0.001

### Analisis Mediasi

Berdasarkan Tabel 10, *indirect effect* yang diperoleh dari mediasi parsial dalam Pendidikan Kewirausahaan → Sikap Kewirausahaan sebesar 2,525 (>1,645) dan nilai *p-value* 0,012 (<0,05), Sikap Kewirausahaan → Intensi Berwirausaha sebesar 3,293(>1,645) dan nilai *p-value* 0,001 (<0,05). Secara keseluruhan, total yang diperoleh sebesar 2,020 (>1,645) dan nilai *p-value* 0,044 (<0,05) dan Efikasi Diri Kewirausahaan → Sikap Kewirausahaan sebesar 3,241 (>1,645) dan nilai *p-value* 0,001 (<0,05), Sikap Kewirausahaan → Intensi Berwirausaha sebesar 3,293(>1,645) dan nilai *p-value* 0,001 (<0,05). Secara keseluruhan, total yang diperoleh sebesar 2,063 (>1,645) dan nilai *p-value* 0,040 (<0,05) (Nitzl et al., 2016).

Tabel 10. Hasil Analisis Mediasi

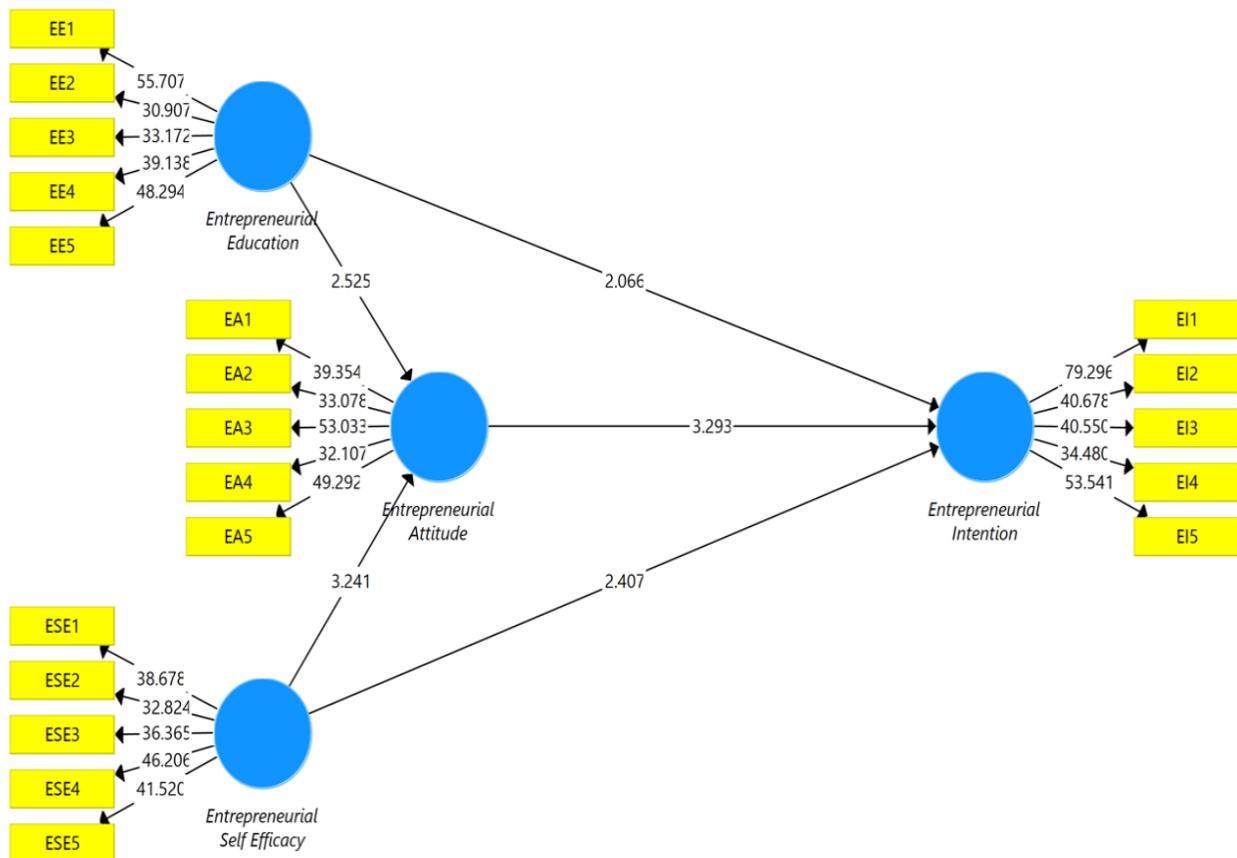
	<i>Indirect Effect</i>	<i>t-statistics</i>	<i>p-values</i>
<i>Entrepreneurial Education</i> → <i>Entrepreneurial Attitude</i> → <i>Entrepreneurial Intention</i>	0.111	2.020	<b>0.044</b>
<i>Entrepreneurial Self Efficacy</i> → <i>Entrepreneurial Attitude</i> → <i>Entrepreneurial Intention</i>	0.137	2.063	<b>0.040</b>

### Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diperoleh melalui *bootstrapping* pada Gambar 1. pengujian hipotesis memiliki nilai yang positif dan signifikan ditunjukkan oleh *nilai t-statistics* >1,645 untuk hipotesis satu sisi (*one-tailed*). Berikut Uji Hipotesis pada penelitian:

Tabel 11. Hasil Uji Hipotesis

	<b>Uji Hipotesis</b>	<i>t-statistics</i>	<b>Hasil</b>
H <sub>1</sub>	Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha	2.066	Tidak Ditolak
H <sub>2</sub>	Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Sikap Kewirausahaan	2.525	Tidak Ditolak
H <sub>3</sub>	Terdapat pengaruh positif dan signifikan Efikasi diri Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha	2.407	Tidak Ditolak
H <sub>4</sub>	Terdapat pengaruh positif dan signifikan Efikasi diri Kewirausahaan terhadap Sikap Kewirausahaan	3.241	Tidak Ditolak
H <sub>5</sub>	Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha yang dimediasi Sikap Kewirausahaan	2.020	Tidak Ditolak
H <sub>6</sub>	Terdapat pengaruh positif dan signifikan Efikasi diri Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha yang dimediasi Sikap Kewirausahaan	2.063	Tidak Ditolak
H <sub>7</sub>	Terdapat pengaruh positif dan signifikan Sikap Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha	3.293	Tidak Ditolak



Gambar 1. Hasil *Bootstrapping*

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian dari analisis data dapat disimpulkan jika Pendidikan Kewirausahaan secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap Intensi Berwirausaha, Pendidikan Kewirausahaan secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap Sikap Kewirausahaan, Efikasi Diri Kewirausahaan secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap Intensi Berwirausaha, Efikasi Diri Kewirausahaan secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap Sikap Kewirausahaan Pendidikan Kewirausahaan secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap Intensi Berwirausaha yang dimediasi Sikap Kewirausahaan, dan , Efikasi Diri Kewirausahaan secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap Intensi Berwirausaha yang dimediasi Sikap Kewirausahaan, serta Sikap Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Intensi Berwirausaha. Untuk positif dapat dilihat dari Tabel 9. Dimana nilai *Original Sample* berada diantara  $-1 - 1$ , dan signifikan dari nilai *t-statistics*  $> 1,645$  dan *Pvalue*  $< 0,05$ .

Mengacu pada keterbatasan penelitian, disarankan agar jumlah sampel dapat ditingkatkan untuk memperoleh keakuratan yang lebih signifikan, dapat melakukan perluasan terhadap subjek penelitian yaitu Mahasiswa di Fakultas lain selain Fakultas Ekonomi di Universitas Tarumanagara dan menambahkan variable bebas lainnya. Sementara bagi calon pengusaha untuk meningkatkan pemahaman mereka melalui Pendidikan Kewirausahaan yang dapat mereka peroleh dari lembaga pendidikan semasa sekolah atau pelatihan kewirausahaan lain diluar itu, sehingga dapat lebih focus dan serius dalam pembelajarannya. Melakukan penanaman rasa percaya diri melalui Efikasi Diri Kewirausahaan karena rasa percaya diri dalam memahami dan mengontrol suatu hal akan berefek baik dan cenderung sukses dalam melakukan suatu bisnis. Menerapkan pemahaman akan pentingnya mengenali sikap dalam diri melalui Sikap

Kewirausahaan agar mampu memikirkan ide dan kreasi baru yang kiranya dapat diterapkan dalam kegiatan kewirausahaan.

### **Ucapan Terima Kasih** (*Acknowledgement*)

Ibu Ida Puspitowati S.E., M.E. selaku Dosen Pembimbing Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, Bapak Dr. Sawidji Widodoatmodjo, S.E., M.M., MBA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara. Bapak Ronnie Resdianto Masman, S.E., M.A., M.M. selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara. Bapak Dr. Keni, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara. Bapak Frangky Slamet, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara dan Segenap Dosen dan Staf Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

### **REFERENSI**

- Abdillah, W. (2018). Metode Penelitian Terpadu Sistem Informasi Pemodelan Teoritis, Pengukuran dan Pengujian Statistis. (R. I. Utami, Ed.). Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Alhudhori, M. (2017). Pengaruh IPM, PDRB dan jumlah pengangguran terhadap penduduk miskin di Provinsi Jambi. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 1(1), 113-124.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2021). Agustus 2021: Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 6,49 persen. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/11/05/1816/agustus-2021--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-6-49-persen.html>
- Bandura, A. (1997). Self-efficacy: The exercise of control. Fifth Printing New York: W.H. Freeman & Company.
- Cheah, J. H., Sarstedt, M., Ringle, C. M., Ramayah, T., & Ting, H. (2018). Convergent validity assessment of formatively measured constructs in PLS-SEM: On using single-item versus multi-item measures in redundancy analyses. *International Journal of Contemporary Hospitality Management*
- Daniel, D., & Handoyo, S. E. (2021) Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan, dan Motivasi Berwirausaha terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 3(4), 944-952. <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i4.13436>
- Davidsson, P. (1995). Determinants of Entrepreneurial Intentions. Paper prepared for the RENT IX Workshop, Piacenza, Italy, 11. 23-24.
- Elali, W., dan Al-yacoub, B. (2016). Factors affecting entrepreneurial intentions among Kuwaits. *World journal of entrepreneurship, management and sustainable development*, Vol. 12 Issue: 1, pp. 18-34.
- Ghozali, I. Latan, H. (2012). Partial Least Square: Konsep, Teknik dan Aplikasi SmartPLS 2.0 M3. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., Anderson, R. E., & Tatham, R. (2013). Multivariate data analysis, 7<sup>th</sup> Edition. Uppersaddle River. NJ: Prentice Hall.
- Hair, J.F., Hult, G.T.M., Ringle, C.M. and Sarstedt, M. (2017) A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM). 2nd Edition, Sage Publications Inc., Thousand Oaks, CA.
- Haryono, S. (2017). Metode SEM untuk Penelitian Manajemen AMOS Lisrel PLS. *Jakarta: Luxima Metro Media*.

- Henseler, J., & Fassott, G. (2010). Testing moderating effects in PLS path models: An illustration of available procedures. In *Handbook of partial least squares* (pp. 713-735). Springer, Berlin, Heidelberg.
- Indahsari, L., & Puspitowati, I. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Wirausaha Mahasiswa Universitas Tarumanagara. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(1), 267-276. <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i1.11320>
- Kakkonen, M. L. (2010). Entrepreneurial learning and learning strategies of the firstyear business students in higher education. *International Journal of Euro-Mediterranean Studies*, 3(1), 85-102.
- Kusumojanto, D. D. (2017). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri, dan Peran Orang Tua yang Dimediasi oleh Sikap terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang. *Unpublished Dissertation. Malang: Graduate School, Universitas Negeri Malang.*
- Nitzl, C., Roldan, J. L., & Cepeda, G. (2016). Mediation analysis in partial least squares path modeling: Helping researchers discuss more sophisticated models. *Industrial management & data systems*.
- Ramzan, S., & Khan, I. M. (2010). Dimension reduction and remedy of multicollinearity using latent variabel regression methods. *World Applied Science Journal*, 8(4), 404-410.
- Sarwono, Jonathan. 2015. Membuat Skripsi, Tesis, dan Disertasi dengan Partial Least Square SEM (PLS-SEM). Yogyakarta: ANDI. 226.
- Wibowo, S., & Pramudana, K. A. S. (2016). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha Yang Dimediasi Oleh Sikap Berwirausaha* (Doctoral dissertation, Udayana University).